

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau informasi mengenai pelatihan tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dilihat dari aspek context, input, process, dan product guna memberikan informasi kepada pihak penyelenggara.

Tahapan penelitian dengan model evaluasi CIPP yang dilalui dalam pelaksanaan pelatihan menjahit ini dapat dikatakan bahwa tahap yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Tahap tersebut dimulai context latar belakang adanya penelitian tersebut serta tujuan, input yang dimanfaatkan, process yang dilaksanakan hingga mendapatkan product yang dihasilkan. Penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan pelatihan menjahit dengan model yang digunakan yaitu model stufflebeam (CIPP). Adapun gambaran atau informasi pelaksanaan program yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

Context, Latar belakang didirikannya program pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat berupa keterampilan menjahit guna memberikan kehidupan yang lebih baik. Tujuan dari program pelatihan ini adalah agar peserta dapat mampu menjahit sampai tahap finishing. program pelatihan ini sudah sesuai dengan kebutuhan

peserta akan keterampilan. Adapun kelemahan dari aspek *context* yaitu kurang luasnya sosialisasi tentang keberadaan program menjahit ini sehingga peserta yang mengikuti program kebanyakan masyarakat disekitar LKP tersebut.

Input, sumber daya yang tersedia digunakan dengan cukup baik seperti instruktur mengajar materi secara detail dan berurut sehingga mudah dipahami, materi sudah sesuai dengan kebutuhan peserta, sarana dan prasarana yang cukup lengkap akan tetapi, perlu dilakukannya perawatan berkala agar dapat terawat dan dapat mendukung pelaksanaan program.

Process, pelatihan menggunakan metode yang diberikan lebih kearah praktek sehingga peserta bisa langsung mempraktekan, terdapat interaksi antara pelatih dan peserta pada proses pembelajaran, dan menggunakan media belajar namun, hal yang perlu diperhatikan media yang dipakai harus terus di update agar tidak membosankan dan terus berkembang.

Product, Terdapat tujuan program yang sudah tercapai, peserta mampu membuat pola, mampu menjahit kaus, kemeja dan celana dengan baik dari tahap awal sampai akhir, sehingga program pelatihan menjahit ini dapat memberikan banyak manfaat pada seluruh peserta.

Hasil tes dilihat dari nilai yang didapatkan oleh peserta pelatihan melalui tes praktek 3 orang sudah memenuhi kriteria penilaian sangat

baik, 19 orang sudah memenuhi kriteria baik, 5 orang sudah memenuhi kriteria cukup baik, dan 3 orang mendapatkan nilai sangat tidak baik. Dari data tersebut dapat dikatakan sebagian besar peserta mampu menjahit dengan cukup baik.

Dari gambaran atau informasi di atas dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan program pelatihan menjahit tingkat dasar di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya sudah terlaksana dengan cukup baik

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat muncul beberapa implikasi yaitu:

1. Adanya kerjasama antara pengelola dan pengajar supaya peserta semakin tertarik belajar keterampilan dan semakin termotivasi untuk belajar salah satu nya dengan memberikan arahan secara bertahap dan teratur agar peserta dapat menggali potensi yang ada pada diri mereka.
2. Pelaksanaan pelatihan sudah dapat dikatakan berhasil dan berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dengan demikian pelatihan ini perlu dikembangkan guna menumbuhkan kreativitas dan keahlian peserta dalam menjahit. Secara umum dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga penyelenggara pelatihan

untuk memperbaiki kekurangan program yang diselenggarakan untuk program yang akan datang.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan sebagai upaya perbaikan dalam pelaksanaan program keterampilan adalah sebagai berikut:

Bagi LKP Indah Jaya

1. Pihak LKP Indah Jaya sebaiknya melakukan sosialisasi lebih luas lagi tentang program pelatihan menjahit ini agar peserta yang mengikuti program menjahit selanjutnya lebih banyak lagi.
2. Perlu melakukan perawatan berkala untuk sarana dan prasarana yang disediakan agar berfungsi secara maksimal.

Bagi Instruktur

1. Instruktur perlu untuk memandang peserta sebagai subyek belajar. Sehingga peserta akan terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Untuk lebih semangat dalam memberikan materi sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan peserta juga turut semangat.

Bagi Prodi Pendidikan Luar Sekolah

1. Mengingat pendidikan luar sekolah berbasis pada masyarakat maka perlu dirancang suatu desain pembelajaran serupa yang mampu menjawab kebutuhan belajar masyarakat.

2. Lebih memperhatikan lembaga-lembaga pendidikan non formal seperti LKP agar program keterampilan yang dibuat untuk masyarakat dapat berjalan lebih baik.